

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan di lingkungan kerja saat ini banyak sekali tantangan yang dihadapi, diantaranya untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting mereka berkontribusi pada keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, dinas merupakan salah satu organisasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2010 tanggal 31 Maret 2010 telah membentuk dan merevisi beberapa organisasi pemerintahan yang disebut dinas berikut struktur organisasinya. sebagai landasan tugas dari unit masing-masing unit kerja yang baru telah disusun sebagai suatu uraian tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Sumatera Selatan merupakan unsur teknis yang membantu pemerintah sumatera selatan sebagai pelaksana teknis bidang pendidikan dengan alamat kantor Jalan Kapten A.Rivai No. 47 Palembang dengan tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekomendasi bidang pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Drs. H. Sutoko M.Si

Dalam mencapai tujuan bersama dan keberhasilan suatu perusahaan tentu saja memerlukan sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi dan pengalaman kerja yang banyak guna dalam pengembangan karir suatu pegawai.

Menurut Hasibuan (2019: 10), Sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sumber

daya manusia dapat berkembang dan peningkatan jabatan bila didukung oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan dan pengalaman kerja.

Menurut Busro (2018:206), tingkat pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan setiap pegawai dari perusahaan untuk memicu dirinya agar menjadi yang terbaik dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Dengan rendahnya tingkat pendidikan suatu pegawai menyulitkan untuk memahami atau menguasai teknologi yang diperlukan dan sulit menerima proses pembaruan teknologi yang begitu cepat.

Faktor lain diantaranya adalah pengalaman kerja yang dimana suatu faktor seorang pegawai melakukan suatu tugas yang diberikan guna pencapaian tujuan. Menurut Manulang dalam Ihsani (2021:8), pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan bagi para pegawai karena keterlibatan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya. Pengalaman kerja menggambarkan sejauh mana pengetahuan seseorang pegawai terhadap bidang pekerjaan yang selama ini ditekuninya.

Adapun faktor lain yaitu pengembangan karir yang tentu saja setiap pegawai memiliki target dan tujuan tertentu dalam karirnya. Menurut Dubrin (Ramli & Yudhistira 2018:812), pengembangan karir adalah aktifitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum. Secara umum, pegawai yang ingin melakukan pengembangan karir harus dapat terus meningkatkan kompetensi diri sehingga dapat terbuka peluang untuk naikan jabatan, karena jabatan tertentu akan

memiliki persyaratan kompetensi yang sudah disusun oleh organisasi. Pengembangan karir adalah tanggung jawab perusahaan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Silviani (2018), yang berjudul pengaruh pengalaman kerja dan tingkat pendidikan terhadap pengembangan karir karyawan Pada PT. Salim Ivomas Pratama Rokan Hilir Riau, yang hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pengembangan karir karyawan pada PT. Salim Ivomas Pratama Rokan Hilir Riau, sedangkan penelitian lain dilakukan oleh Maryati (2020), yang berjudul hubungan pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan prestasi kerja terhadap pengembangan karir di Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal, yang menghasilkan bahwa pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan prestasi kerja berpengaruh positif terhadap pengembangan karir di Puskesmas Penusupan Kabupaten Tegal.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada pegawai Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan adanya perhatian pada pengembangan karir pegawai terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman kerja bahwa sebagian besar tingkat pendidikan formal pegawai strata 1 padahal tingkat pendidikan itu salah satu faktor penting dalam menunjang pengembangan karir untuk mendapatkan pengetahuan tetapi baiknya kantor senantiasa mengadakan diklat ataupun pelatihan yang melibatkan pegawai sehingga dapat meningkatkan pendidikan nonformal dan pengetahuan pegawai untuk melakukan tugas dan memberi kesempatan untuk pengembangan karir pegawai hanya saja pelatihan ini belum diadakan secara rutin sehingga pegawai belum maksimal dalam

peningkatan wawasan oleh karna itu pihak kantor untuk mengadakan pelatihan secara rutin sehingga dapat menambah pengalaman kerja pegawai juga.

Sedangkan permasalahan lain adalah pengalaman kerja masih banyak yang masa kerjanya dibawah 5 tahun tentu saja pengalaman yang dimiliki tidak sebanyak yang bekerja lebih dari 5 tahun dalam pengembangan karir mengutamakan yang berpengalaman lebih lama, karena dengan pengalaman kerja itulah memudahkan perusahaan untuk langsung menempatkan karyawan pada posisi atau jabatan tertentu sehingga mengurangi beban maupun biaya karena karyawan tidak harus diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan awal. Sedangkan pegawai lain yang masih memerlukan pendidikan dan pelatihan khusus lebih lanjut agar pegawai dapat ditempatkan pada posisi atau jabatan yang tersedia di dalam perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengembangan karir pada kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ?
- b. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pengembangan karir pada kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ?
- c. Apakah tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengembangan karir pada kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ?

1.3 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang beralamat di Jl Kapten A.Rivai nomor 47.
- b. Responden pada penelitian ini hanya pada Pegawai Negeri Sipil Bidang SMK.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah, peneliti ini unuk mengetahui tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap pengembangan karir. adapun tujuan peneliti ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

- c. Untuk mengetahui mana yang lebih berpengaruh tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Lembaga

Bagi Universitas PGRI Palembang penelitian ini bisa memberikan informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Objek Yang Diteliti

Bagi Kantor Dinas Pendidikan Sumatera Selatan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan Pengalaman kerja terhadap pengembangan karir pada kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.